

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN  
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM  
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK (“PERSEROAN”)  
Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 17/POJK.04/2020  
Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggungjawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam keterbukaan informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



**PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk  
 (“Perseroan”)**

**Kegiatan Usaha:**

Bergerak dalam bidang industri Medium Density Fibreboard (MDF) dan produk kayu olahan lainnya

**Berkedudukan di Jakarta, Indonesia**

**Kantor Pusat:**

Wisma ADR Lt.3, Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan, Jakarta Utara 14440, Indonesia

Telp. +6221 661 5555 Fax. +6221 661 9303

[www.pt-ifi.com](http://www.pt-ifi.com)

Email : [corporate.secretary@pt-ifi.com](mailto:corporate.secretary@pt-ifi.com)

**Lokasi Pabrik:**

Jl. Besar Jambi – Palembang, Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan  
30756, Indonesia

Telp. +6221 661 5555 ext: 9

Keterbukaan Informasi dalam rangka rencana pembangunan perluasan pabrik MDF (*Medium Density Board*) beserta prasarana pendukungnya dengan nilai investasi sebesar-besarnya Rp 650.000.000.000,- yang berlokasi pada area pabrik Perseroan yang sudah ada di Sumatera Selatan, yang dikategorikan sebagai Transaksi Material sehingga Perseroan harus memperoleh terlebih dahulu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Transaksi ini tidak mengandung Benturan kepentingan dan bukan merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 42 /POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 Juni 2021

## DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI MATERIAL SERTA PENGARUH TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN .....	5
III.	PENILAI DAN RINGKASAN LAPORAN PENILAI.....	11
IV.	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN.....	15
V.	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM.....	15
VI.	INFORMASI TAMBAHAN.....	16

## I. UMUM

### A. Umum

Perseroan didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Pendirian No. 94 yang dibuat oleh Johnny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H. No. 6 tanggal 06 Mei 2021, sehubungan dengan perubahan pasal 16, pasal 17, pasal 18, pasal 19, pasal 20 dan pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0298635 tahun 2021 tanggal 07 Mei 2021.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 02 Desember 2019 dengan surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2019, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 5 Desember 2019 dengan kode saham IFII.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dalam bidang industri Medium Density Fibreboard (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juni 2012.

### B. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp100,- Per Saham	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
1. PT Adrindo Inti Perkasa	4.800.200.000	480.020.000.000	51,00%
2. SMB Kenzai Co., Ltd	2.353.000.000	235.300.000.000	25,00%
3. Heffy Hartono	562.600.000	56.260.000.000	5,98%
4. Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5%	1.696.200.000	169.620.000.000	18,02%
<b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>9.412.000.000</b>	<b>941.200.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>10.588.000.000</b>	<b>1.058.800.000.000</b>	-

### C. Ringkasan Laporan Keuangan Perseroan

Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (KAP) sesuai dengan laporan No. 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021 tertanggal 26 Maret 2021. Sama halnya dengan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai dengan laporan No. 00038/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020 tertanggal 9 Maret 2020. Menurut opini KAP, laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	31 Desember 2020 (Audited)	31 Desember 2019 (Audited)
<b>Aset</b>		
Aset Lancar	341.737.294.833	295.901.856.337
Aset Tidak Lancar	732.501.280.692	805.636.878.639
<b>Total Aset</b>	<b>1.074.238.575.525</b>	<b>1.101.538.734.976</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	58.235.308.849	97.387.654.752
Liabilitas Jangka Panjang	16.484.972.581	31.906.251.946
<b>Total Liabilitas</b>	<b>74.720.281.430</b>	<b>129.293.906.698</b>
Ekuitas	999.518.294.095	972.244.828.278
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.074.238.575.525</b>	<b>1.101.538.734.976</b>

#### Laporan Laba Rugi

Keterangan	31 Desember 2020 (Audited)	31 Desember 2019 (Audited)
Penjualan Bersih	682.021.210.514	669.713.224.904
Beban Pokok Penjualan	(478.976.117.639)	(480.753.767.699)
Laba Bruto	203.045.092.875	188.959.457.205
Beban Usaha	(92.963.198.081)	(101.204.919.923)
(Beban) Pendapatan Lain-lain	(13.924.855.429)	(10.257.305.163)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	96.157.039.365	77.497.232.119
Beban Pajak Penghasilan	(22.571.188.903)	(18.231.089.309)
Laba Tahun Berjalan	73.585.850.462	59.266.142.810
Penghasilan Komprehensif Lain	<b>747.615.355</b>	<b>4.545.139.087</b>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	74.333.465.817	63.811.281.897
Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	73.585.850.462	59.266.142.810
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8	7

## Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember 2020 (Audited)	31 Desember 2019 (Audited)
Rasio Lancar	587%	304%
Rasio Kas	58%	5%
Rasio Cepat	299%	152%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	7%	13%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	7%	12%
Margin Laba Kotor	30%	28%
Margin Laba Operasi	16%	13%
Margin Laba Bersih	11%	9%
Laba Bersih Terhadap Total Aset	7%	5%
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	7%	6%

## II. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI MATERIAL SERTA PENGARUH TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

### Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Rencana Transaksi

Saat ini Perseroan telah memiliki fasilitas produksi MDF di area pabrik Perseroan seluas 50 Ha yang berlokasi di Desa Mendis Jaya, Bayung Lecir, Kabupaten Musi Banyu Asin, Sumatera Selatan. Fasilitas produksi MDF saat ini mempunyai kapasitas terpasang sebesar 250.000 M3/tahun dengan standar produksi menggunakan bahan baku kayu karet dan jenis Lem E2.

Berikut spesifikasi produk Perseroan dilihat dari penggunaan bahan baku utama.

Produk MDF	Jenis Bahan Baku		Target Pasar Utama
	Kayu	Lem	
<i>Reguler</i>	Karet dan Racuk	E1/E2/P2	Indonesia, Malaysia, Taiwan, India, Vietnam
<i>Middle East (ME)</i>	Karet	E2	Saudi Arabia, Libanon, Yordania, Mesir dan negara kawasan Timur Tengah lainnya
<i>Japan (JIS)</i>	Racuk	F4	Jepang

Setiap produk MDF yang diproduksi oleh Perseroan memiliki proses produksi yang berbeda tergantung pada spesifikasi ukuran dan jenis bahan baku yang digunakan;

- MDF Reguler memiliki koefisien 1,5 kali waktu proses produksi yang lebih lama dari pada produk MDF ME, karena proses produksi MDF Reguler menggunakan kombinasi kayu racuk yang mempunyai karakteristik lebih keras dari kayu karet.
- MDF Japan memiliki koefisien 2,0 kali waktu produksi dari MDF ME dikarenakan penggunaan bahan baku kayu racuk, kualitas lem yang lebih baik dan produksi ukuran MDF yang lebih tipis. Produk MDF Japan juga menggunakan standar produksi sesuai *Japanese Industrial Standards (JIS)*, yang merupakan standar kualitas tertinggi di dunia.

Dengan melihat waktu koefisien produksi MDF sesuai komposisi produk tersebut di atas, menyebabkan turunnya kapasitas terpasang dan tidak bisa memenuhi volume maksimalnya sebesar 250.000 M3/tahun.

Perseroan selalu berusaha mengoptimalkan kapasitas produksi yang ada saat ini dengan juga mencari komposisi produksi dengan margin keuntungan yang lebih baik. Penggunaan kayu racuk pada proses produksi Perseroan menghasilkan kualitas produk MDF yang lebih baik dari kayu karet, dan dari sisi harga pembelian kayu racuk juga lebih tinggi dari kayu karet. Hal ini selaras dengan harga jual dan margin keuntungan MDF dari bahan kayu racuk yang lebih tinggi dari kayu karet. Jika Perseroan hanya mengejar pemenuhan produksi kapasitas terpasang, target Perseroan untuk mendapatkan keuntungan paling optimal tidak akan bisa tercapai dikarenakan hanya berfokus pada produksi MDF dengan bahan baku karet yang mempunyai harga jual dan kualitas produk yang lebih rendah.

Pencapaian rill produksi MDF Perseroan selama 3 tahun terakhir berbanding kapasitas produksi Perseroan sebagai berikut:

Produk MDF	Koef.	Unit	2020		2019		2018	
			Produksi	Kapasitas Optimal	Produksi	Kapasitas Optimal	Produksi	Kapasitas Optimal
<i>Reguler</i>	1,5	M3	44.639	66.959	51.813	77.720	70.038	105.057
<i>Middle East (ME)</i>	1,0	M3	87.130	87.130	60.287	60.287	70.795	70.795
<i>Japan (JIS)</i>	2,0	M3	34.265	68.530	44.468	88.936	29.998	59.996
<b>Total</b>		<b>M3</b>	<b>166.034</b>	<b>222.619</b>	<b>156.568</b>	<b>226.943</b>	<b>170.831</b>	<b>235.848</b>
<b>Kapasitas Terpasang</b>				250.000		250.000		250.000
Utilisasi				89%		91%		94%

Melihat pencapaian rill produksi MDF Perseroan selama 3 tahun terakhir (2018-2020), rata-rata utilisasi produksi MDF sekitar 89% - 94% per tahun yang dinilai sudah cukup tinggi dari kapasitas terpasang dengan memperhatikan kapasitas optimal berdasarkan koefisien produk MDF Perseroan.

Seiring dengan meningkatnya permintaan produksi MDF untuk pasar domestik dan pasar ekspor seperti Jepang, negara-negara di kawasan Timur Tengah, yang secara bertahap meningkat setiap tahunnya, membuat Perseroan cukup kesulitan mengatur alokasi produksi dikarenakan keterbatasan utilisasi kapasitas produksi pada fasilitas produksi MDF yang ada saat ini. Melihat situasi ini, keterbatasan kapasitas produksi menjadi salah satu tantangan terbesar bagi Perseroan untuk bisa mengembangkan usahanya dalam tahun-tahun kedepan.

Sebagai antisipasi peningkatan permintaan yang akan datang, Perseroan merencanakan untuk membangun lagi fasilitas produksi MDF tambahan pada lokasi pabrik Perseroan untuk meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF keseluruhan dari sebelumnya 250.000 M3/tahun menjadi sekitar 450.000 M3/tahun. Fasilitas produksi MDF tambahan tersebut akan dibangun di lokasi yang sudah tersedia bersebelahan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada saat ini pada area pabrik Perseroan.

Perseroan berencana untuk melengkapi fasilitas produksi tersebut dengan mesin *Super Heating Mat* yang berfungsi untuk mengendalikan pengaturan suhu/ temperatur yang bisa dijaga dengan stabil agar kualitas produksi MDF yang dihasilkan bisa semakin bagus dan konsisten.

Saat ini Perseroan memiliki Power Plant mandiri dengan kapasitas 15 MW (Mega Watt) yang menjadi sumber energi listrik untuk seluruh area pabrik Perseroan. Sebagian besar bahan bakar yang digunakan untuk Power Plant tersebut adalah batu bara (coal), dimana hasil dari pembakaran batu bara ini bisa menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan dibutuhkan penanganan khusus untuk emisi batu bara yang dihasilkan. Perseroan berencana menggunakan jaringan listrik dari PLN yang merupakan penggunaan energi dengan hasil emisi yang lebih rendah pada mesin MDF yang baru untuk membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sehingga menjadikan proses hasil produksi lebih ramah lingkungan.

Fasilitas produksi MDF ini akan menggunakan mesin utama *Continuous Press Line MDF* dengan spesifikasi khusus yang rencananya akan diproduksi oleh Dunhua Yalian Machinery Co. Ltd (Yalian), pihak tidak terafiliasi dengan Perseroan. Yalian merupakan perusahaan yang berlokasi di Kota Dunhua, Provinsi Jilin, Tiongkok, yang mempunyai spesialisasi dalam bidang penelitian proses produksi papan panel kayu dan pembuatan mesin dan peralatan produksi panel kayu sejak tahun 2003. Saat ini Yalian sudah memproduksi lebih dari 58 mesin *Continuous Press Line MDF* dengan berbagai spesifikasi khusus kepada beragam pelanggannya dari Tiongkok, India, Eropa dan negara lainnya.

Berikut detail rincian mesin dengan spesifikasi khusus yang dibutuhkan serta jumlah dan harga yang ditawarkan oleh Yalian sebagai berikut:

No.	Keterangan Rincian Mesin (dalam satuan 1 set mesin)	Harga Mesin dalam satuan mata uang (CNY)	Harga Mesin ekuivalen dalam Rupiah (Kurs 1 CNY = Rp. 2.161) Per 31 Des 2020
A.	<b>Mesin</b>		
1.	Chips Preparation Section	7.525.000	16.261.525.000
2.	Fiber Preparation Section	17.349.000	37.491.189.000
3.	Fiber Drying and Sifting Section	5.299.000	11.451.139.000
4.	Glue Dosing Section	1.418.000	3.064.298.000
5.	Forming and Pressing	46.638.000	100.784.718.000
6.	Raw Board Handling	7.733.000	16.711.013.000
7.	Intermediate Storage	1.628.000	3.518.108.000
8.	Sanding and Cutting	9.177.000	19.831.497.000
9.	Pneumatic Transporting System	3.823.000	8.261.503.000
10.	Energy Plant	9.416.000	20.347.976.000
11.	Auxiliary Equipment	4.465.000	9.648.865.000
	<b>Jumlah Harga Mesin</b>	<b>114.471.000</b>	<b>247.371.831.000</b>
	<b>Teknis dan Pengiriman</b>		
12.	Engineering cost	1.500.000	3.241.500.000
13.	Technical service cost	2.900.000	6.266.900.000
14.	Packing cost	2.849.000	6.156.689.000
15.	Transport FOB	1.710.000	3.695.310.000
16.	Transport to factory site	-	8.463.000.000
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>275.195.230.000</b>

Detail mesin-mesin diatas merupakan suatu rangkaian lini produksi MDF terintegrasi yang merupakan mekanisme proses produksi secara otomatis dari awal dimasukkannya material bahan baku hingga menjadi produk jadi MDF, dengan ringkasan spesifikasi sebagai berikut;

- Lini produksi menghasilkan produk *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan *High Density Fibreboard* (HDF) dengan dimensi ukuran rangkaian mesin 4 Feet x 38,7 meter.
- Kapasitas produksi bisa mencapai 630 M3/ hari dengan asumsi waktu produksi optimal dalam sehari 22,5 jam dan produksi MDF menggunakan kayu karet, pemakaian glue resin E1/E2 dengan ketebalan MDF 9mm.
- Mesin mampu produksi MDF dengan ketebalan mulai dari 2mm – 18mm.
- Mesin *Glue Dosing Section* di desain dengan sistem aplikasi spray resin/glue terbaru yang sehingga atomisasi glue resin bisa lebih baik. Partikel resin menjadi lebih kecil sehingga dapat diterapkan lebih merata ke serta fiber kayu.
- Mesin Forming dan Pressing dilengkapi dengan mesin *Mat Heater* dengan keunggulan bisa meningkatkan suhu pada lapisan permukaan dan inti MDF secara merata melalui campuran udara panas dan uap dari mesin Mat Heater.

Mesin penunjang lainnya yang berkaitan dengan lini produksi MDF dan dibutuhkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut;

1. Mesin *Air Compressor* yang berfungsi untuk memisahkan air dan steam, dan
2. Mesin *Reverse Osmosis* sebagai alat penyaluran air ke *Energy Plant* untuk produksi steam.

Rencana pembelian kedua mesin penunjang diatas dianggarkan sekitar Rp 5,83 miliar. Perseroan akan menunjuk supplier yang berbeda untuk mesin penunjang ini dikarenakan Yalian tidak memproduksi mesin penunjang tersebut. Sehingga total anggaran untuk pembelian mesin utama dan penunjang adalah sebesar Rp 281 miliar.

Perseroan optimis tidak ada kendala yang signifikan dalam perakitan dan pengiriman mesin. Sampai saat ini Tiongkok merupakan salah satu negara yang paling berhasil dalam hal pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19, dan juga merupakan salah satu contoh negara yang perekonomiannya pulih dengan cepat pasca pandemic. Hal ini menggambarkan kegiatan usaha/ perekonomian di Tiongkok tetap bisa berjalan normal dengan standar protokol kesehatan yang ketat.

Untuk menunjang mesin utama dan mesin penunjang, Perseroan juga akan membangun fasilitas penunjangnya berupa bangunan mesin, *logyard*, *warehouse*, alat-alat berat dan instalasi lainnya yang diperlukan. Kontraktor pembangunan bangunan mesin akan ditunjuk oleh Perseroan setelah rancangan/ gambar design dan spesifikasi final dari mesin utama telah disetujui antara Perseroan dan Yalian.

Pembangunan Fasilitas produksi MDF tambahan ini direncanakan akan dimulai pada bulan Oktober 2021 dan diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu sampai dengan 22 (dua puluh dua) bulan.

Nilai seluruh transaksi untuk pembangunan fasilitas produksi MDF ini sebanyak-banyaknya sebesar **Rp 650.000.000.000,-** (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) yang akan dibayarkan kepada Yalian dan pihak-pihak lainnya yang terkait dalam pelaksanaan proyek pembangunan fasilitas seluruhnya dengan rincian anggaran sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah Anggaran
1.	<i>Design and Drawing</i>	1.500.000.000
2.	<i>Land Cut and Fill</i>	6.436.500.000
3.	<i>Pilling</i>	20.000.000.000
4.	<i>Building</i>	86.260.000.000
5.	<i>Foundation</i>	38.258.000.000
6.	<i>Machine</i>	281.033.156.000
7.	<i>Electrical</i>	20.000.000.000
8.	<i>Installation</i>	15.000.000.000
9.	<i>Steel Support</i>	105.000.000.000
10.	<i>Heavy Equipment</i>	19.560.000.000
11.	<i>PLN and Houshing</i>	28.380.000.000
12.	<i>Others Contingency</i>	28.572.344.000
	<b>Total</b>	<b>650.000.000.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 999.518.294.095,- (sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar lima ratus delapan belas juta dua ratus sembilan puluh empat ribu sembilan puluh lima Rupiah) berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana yang dinyatakan dalam laporannya sesuai dengan laporannya No. 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021 tertanggal 26 Maret 2021. Maka dengan demikian nilai seluruh transaksi untuk pembangunan fasilitas produksi MDF dibandingkan nilai ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 65% (enam puluh lima persen).

Karena nilai rencana transaksi tersebut melebihi 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan sebagaimana dijelaskan diatas, rencana transaksi ini merupakan Transaksi Material yang hanya dapat dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

#### **Manfaat Rencana Transaksi**

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh Perseroan dan Pemegang Saham dengan dilakukannya rencana transaksi ini antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan pendapatan serta laba Perseroan di masa yang akan datang;
2. Peningkatan nilai aset Perseroan secara keseluruhan;
3. Meningkatkan daya tarik investasi Perseroan; dan
4. Akan memberikan *Net Present Value* (NPV) positif untuk pemegang saham Perseroan.

#### **Pengaruh Rencana Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan**

Berikut ringkasan pengaruh rencana transaksi terhadap posisi keuangan dan beberapa rasio keuangan utama Perseroan, dengan menggunakan laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. Proforma aset tidak lancar mengalami peningkatan 88,74% dari Rp 732.501 juta menjadi Rp 1.382.501 juta dikarenakan asumsi penambahan Aset Tetap sehubungan dengan penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya dengan rincian sebagai berikut;

No.	Klasifikasi Aset Tetap	Jumlah Penambahan
<b>1.</b>	<b>Bangunan dan Prasarana</b>	<b>288.406.844.000</b>
<b>2.</b>	<b>Mesin dan Peralatan Pabrik</b>	<b>342.033.156.000</b>
	a. Mesin	281.033.156.000
	b. Peralatan Pabrik	61.000.000.000
<b>3.</b>	<b>Kendaraan</b>	<b>19.560.000.000</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>650.000.000.000</b>

Saat ini Perseroan belum mempunyai legalitas atas kepemilikan obyek transaksi serta perijinan yang diperlukan sehubungan dengan rencana transaksi dikarenakan pembangunan masih dalam perencanaan dan belum terjadinya kontrak transaksi jual/beli dan/atau pembangunan dengan pihak supplier/kontraktor.

Secara keseluruhan proforma total aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi mengalami peningkatan 60,51% dari Rp 1.074.239 juta menjadi Rp 1.724.239 juta.

2. Perseroan berencana menggunakan fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bank sebesar 70% dari total nilai transaksi material atau sebanyak-banyaknya sebesar Rp 455.000.000.000,- (empat ratus lima puluh lima miliar Rupiah) yang pencairannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahap pembangunan dengan jangka waktu pinjaman selama 7 (tujuh) tahun. Rencana penggunaan fasilitas pinjaman kredit investasi ini menyebabkan proforma utang bank jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan 2760,09% dari Rp 16.485 juta menjadi Rp 471.485 juta.

Saat ini Perseroan telah menerima penawaran dari dua calon kreditur yang tertarik menjadi penyedia dana dalam bentuk skema Pinjaman Investasi. Adapun indikasi yang ditawarkan oleh dua calon kreditur tersebut memiliki keserupaan diantaranya (i) bank swasta nasional, (ii) skema pembayaran selama 5 tahun dengan grace period 2 tahun. Sampai saat ini, Perseroan masih mempertimbangkan kreditur yang akan dipilih dengan memperhatikan kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan dan arus kas Perseroan

Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 608,94% dari Rp 74.720 juta menjadi Rp 529.720 juta.

3. Sisa sumber pendanaan dari total nilai transaksi material sebesar 30% atau sebesar Rp 195.000.000.000,- (seratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) berasal dari internal cashflow (kas hasil operasional) dalam 2 (dua) tahun kedepan yang asumsinya dicatat sebagai penambahan terhadap Saldo Laba Perseroan, sehingga proforma ekuitas Perseroan mengalami peningkatan 19,51% dari Rp 999.518 juta menjadi Rp 1.194.518 juta.
4. Proforma Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio mengalami peningkatan masing-masing dari 7,48% dan 6,96% menjadi masing-masing 44,35% dan 30,72%.

### III. PENILAI DAN RINGKASAN LAPORAN PENILAI

#### A. PENILAI

Perseroan telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan sebagai Penilai Independen sesuai dengan Surat Penugasan No. 055.2/IDR/DO.2/Pr-FO/III/2021 tertanggal 25 Maret 2021 untuk memberikan pendapat kewajaran rencana transaksi pembangunan pabrik *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan fasilitas pendukungnya oleh PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (IFI). KJPP Iskandar dan Rekan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal (Pendaftaran Ulang) No. STTD.PPB-33/PM.2/2018 tanggal 28 September 2018 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

##### Identitas Penilai

Nama : Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan  
No. Ijin Usaha : 772/KM.1/2013  
Alamat : Graha IDR, Komplek Rukan Malaka Country Estate, Jalan Malaka Merah II  
No. 5- 6-7, Jakarta 13460, Indonesia  
Telepon : (62-21) 86611148-49  
Faksimili : (62-21) 8619266  
Website : [www.kjppiskandardanrekan.com](http://www.kjppiskandardanrekan.com)

#### B. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Berdasarkan Laporan Penilai No. 00184/2.0118-00/BS/04/0520/1/V/2021 tanggal 17 Mei 2021

##### Identitas Pihak

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah IFI selaku pembeli dan pihak ketiga yaitu YALIAN sebagai vendor mesin utama Continuous Press Line MDF dan pihak ketiga lainnya sebagai kontraktor pembangunan fasilitas pendukungnya yang akan ditunjuk oleh Perseroan setelah rancangan/gambar desain dan spesifikasi final dari mesin utama telah disetujui antara Perseroan dan YALIAN.

##### Objek Penilaian

Objek penilaian adalah Rencana Transaksi pembangunan pabrik MDF berserta fasilitas pendukungnya dengan berdasarkan rencana anggaran biaya dari Perseroan dengan biaya investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 650.000 juta.

Rencana anggaran biaya untuk pembangunan pabrik MDF berserta fasilitas pendukungnya adalah sebagai berikut:

NO.	DESCRIPTION	QTY	UOM	UNIT PRICE (¥/\$)	UNIT PRICE (Rp)	TOTAL PRICE (Rp. Juta)
<b>1</b>	<b>Design &amp; Drawing</b>					<b>1.500</b>
<b>2</b>	<b>Land Cut and Fill</b>					
2.1	PPIC	12.385	M3		60.000	<b>743</b>
2.2	Main Building	21.720	M3		60.000	<b>1.303</b>
2.3	Log Yard	39.550	M3		60.000	<b>2.373</b>
2.4	Other	9.200	M3		60.000	<b>552</b>
2.5	LC & Buang Sampah	44.400	M3		33.000	<b>1.465</b>
	<b>TOTAL</b>					<b>6.437</b>
<b>3</b>	<b>Pilling</b>					
3.1	PPIC	256	Titik		8.600.000	2.202
3.2	Main Building	220	Titik		9.100.000	2.002
		344	Titik		11.000.000	3.784
3.3	Drier					12.012
3.4	Refiner					-
3.5	Energy Plant					-
3.6	Chip Debarker					-
3.7	Supporting					-
	<b>TOTAL</b>					<b>20.000</b>
<b>4</b>	<b>Building</b>					
4.1	PPIC	16.896	M2		2.500.000	42.240
4.2	MDF	8.448	M2		2.500.000	21.120
4.3	Refiner	384	M2		2.500.000	960
4.4	Energy Plant	4.700	M2		2.500.000	11.750
4.5	Chipper & Debarker	1.614	M2		2.500.000	4.035
4.6	Workshop / CWH	2.148	M2		2.500.000	5.370
4.7	Others	314	M2		2.500.000	785
	<b>TOTAL</b>					<b>86.260</b>
<b>5</b>	<b>Foundation</b>					
5.1	MDF					20.000
5.2	Raw Board					
5.3	Energy Plant					
5.4	Chipper & Debarker					
5.5	Refiner					
5.6	Log yard	30.630	M2		500.000	15.315
5.7	Jalan	5.886	M2		500.000	2.943
	<b>TOTAL</b>					<b>38.258</b>
<b>6</b>	<b>Main Machine</b>					
6.1	<b>Yalian Machine</b>					
6.1.A	100 Chips Preparation Section			¥ 7.525.000	16.261.525.000	
6.1.B	200 Fiber Preparation Section			¥17.349.000	37.491.189.000	
6.1.C	300 Fiber Drying and Sifting Section			¥ 5.299.000	11.451.139.000	
6.1.D	400 Glue Dosing Section			¥ 1.418.000	3.064.298.000	
6.1.E	5100-5500 Forming and Pressing			¥46.638.000	100.784.718.000	
6.1.F	5600 Raw Board Handling			¥ 7.733.000	16.711.013.000	
6.1.G	5700 Intermediate storage			¥ 1.628.000	3.518.108.000	
6.1.H	6000 Sanding and Cutting			¥ 9.177.000	19.831.497.000	
6.1.I	3800 Pneumatic Transporting System			¥ 3.823.000	8.261.503.000	
6.1.J	7000 Energy Plant			¥ 9.416.000	20.347.976.000	
6.1.K	Auxiliary Equipment			¥ 4.465.000	9.648.865.000	
6.1.L	Engineering			¥ 1.500.000	3.241.500.000	
6.1.M	Technical service cost			¥ 2.900.000	6.266.900.000	
6.1.N	Packing Cost			¥ 2.849.000	6.156.689.000	
6.1.O	Transport FOB			¥ 1.710.000	3.695.310.000	
6.1.P	Transport to Site			\$ 600.000	8.463.000.000	
	<b>Sub Total</b>					<b>275.195</b>
6.2	R/O			\$ 201.200	2.837.926.000	2.838
6.3	Compressor	3	UNIT		1.000.000.000	3.000
	<b>TOTAL</b>					<b>281.033</b>

NO.	DESCRIPTION		QTY	UOM	UNIT PRICE (¥/\$)	UNIT PRICE (Rp)	TOTAL PRICE (Rp. Juta)
<b>7</b>	<b>Electrical</b>						
7.1	Panel	24	UNIT			6.810	
7.2	Travo	8	PC			5.320	
7.3	Additional Cubicle	2	UNIT			248	
7.4	Cable					7.622	
	<b>TOTAL</b>					<b>20.000</b>	
<b>8</b>	<b>Installation</b>						
8.1	Mechanical					5.000	
8.2	Electrical						
8.3	Main Machine					10.000	
	<b>TOTAL</b>					<b>15.000</b>	
<b>9</b>	<b>Steel Support</b>						
9.1	Conveyor	28	Ton				
9.2	Refiner	92	Ton				
9.3	Drier / Shiffer	445	Ton				
9.4	Forming	292	Ton				
9.5	Raw board Storage	225	Ton				
9.6	Reject Fiber						
9.7	Piping	22	Ton				
9.8	Ducting	25	Ton				
9.9	Silo	185	Ton				
9.10	Tangki Air R/O	1.500	M3		2.500.000	3.750	
9.11	Other					32.250	
	<b>TOTAL</b>					<b>105.000</b>	
<b>10</b>	<b>Heavy Equipment</b>						
10.1	Excavator PC 200	2	UNIT		1.530.000.000	3.060	
10.2	Excavator PC 300	1	UNIT		4.000.000.000	4.000	
10.3	Rotary Grapple	2	UNIT		300.000.000	600	
10.4	Wheel Loader	2	UNIT		2.130.000.000	4.260	
10.5	Static Crane	1	UNIT		2.100.000.000	2.100	
10.6	Truck Logyard	3	UNIT		1.100.000.000	3.300	
10.7	Forklift 3 ton	1	UNIT		390.000.000	390	
10.8	Forklift 5 ton	2	UNIT		590.000.000	1.180	
10.9	Forklift 7 ton	1	UNIT		670.000.000	670	
	<b>TOTAL</b>					<b>19.560</b>	
<b>11</b>	<b>Others</b>						
11.1	PLN					26.000	
11.2	Housing	952	M2		2.500.000	2.380	
	<b>TOTAL</b>					<b>28.380</b>	
<b>12</b>	<b>Contingency</b>					<b>28.572</b>	
	<b>GRAND TOTAL</b>					<b>650.000</b>	

### Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

### Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.

- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

### **Pendekatan dan Metode Penilaian**

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:

- Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen Perseroan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

### **Pendapat Kewajaran atas Transaksi**

Objek transaksi adalah pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya dengan biaya investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 650.000 juta dengan batas atas sebesar Rp 698.750 juta dan batas bawah sebesar Rp 601.250 juta. Pembangunan pabrik MDF beserta fasilitas pendukungnya tersebut akan dibangun diatas lahan milik Perseroan yang bersebelahan dengan pabrik MDF yang sudah ada saat ini dan telah memiliki *siteplan* dan *general layout*, dimana spesifikasi atas pembangunan pabrik dan fasilitas pendukungnya menggunakan spesifikasi yang khusus sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dikarenakan objek transaksi tersebut perlu dilakukan pembangunan dengan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan yang pada saat ini belum ada wujudnya, maka penilaian objek transaksi tidak dapat dilakukan. Kewajaran nilai objek transaksi dihitung berdasarkan analisis kelayakan investasi pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya. Dengan demikian hasil penilaian objek transaksi tidak ada.

Hasil analisis atas nilai dari objek yang ditransaksikan dengan menghitung kewajaran nilai objek transaksi berdasarkan analisis kelayakan investasi pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya. Berdasarkan analisis kelayakan investasi objek transaksi menghasilkan IRR sebesar 21,84% lebih besar dari tingkat diskonto WACC sebesar 10,09% dan NPV sebesar Rp 612.779 juta. Dengan demikian memberikan kesimpulan bahwa rencana nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan perusahaan adalah dengan pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya akan memperoleh peningkatan penjualan dan laba.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan rencana transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah Perseroan akan melakukan investasi yang layak dan menguntungkan serta berpotensi meningkatkan laba dari penambahan kapasitas produksi yang akan meningkatkan nilai saham Perseroan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa rencana transaksi adalah wajar.

#### **IV. PERNYATAAN DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN**

1. Rencana pembangunan perluasan pabrik MDF (Medium Density Fibreboard) beserta prasarana pendukungnya dengan nilai investasi sebesar-besarnya Rp 650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) yang berlokasi pada area pabrik Perseroan yang sudah ada di Sumatera Selatan BUKAN merupakan transaksi afiliasi dan TIDAK mengandung unsur benturan kepentingan transaksi tertentu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
2. Total nilai rencana pembangunan perluasan pabrik MDF (Medium Density Fibreboard) beserta prasarana pendukungnya yaitu sebesar-besarnya Rp 650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) merupakan 65% dari Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020, oleh karena nilai investasi tersebut melebihi 50% dari Jumlah Ekuitas Perseroan, maka rencana pembangunan ini merupakan Transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
3. Semua informasi material sehubungan dengan rencana transaksi tersebut telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

#### **IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Persetujuan atas Rencana Transaksi akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:

Tanggal : Senin, 28 Juni 2021  
Jam : 09.00 WIB  
Tempat : Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya I No. 1, Penjaringan, Jakarta utara 14440

Mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dimohonkan sehubungan dengan Rencana Transaksi adalah:

**Persetujuan atas rencana penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya dalam rangka peningkatan produksi Perseroan yang merupakan Transaksi Material sesuai dengan Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 17/POJK.04/2020, Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 16/POJK.04/2020. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dibawah ini.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dapat dilangsungkan untuk membahas mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan jika Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh pemegang saham atau wakilnya yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mata acara tersebut adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Apabila kuorum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pertama sebagaimana dimaksud diatas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua dapat diadakan dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau wakilnya yang mewakili paling kurang 1/3 (satu per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua.

Dalam hal kuorum kehadiran pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Pasal 8 dan Pasal 9 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020, dalam hal Transaksi Material yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan namun belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, maka Transaksi Material tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan kembali Rapat Umum Pemegang Tahunan. Jika rencana Transaksi Material tidak memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Tahunan, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Tahunan paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Tahunan yang tidak memberikan persetujuan tersebut.

## **V. INFORMASI TAMBAHAN**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat:

Corporate Secretary  
**PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**  
Wisma ADR Lt.3, Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan, Jakarta Utara 14440, Indonesia  
Tel. +6221 661 5555 Fax. +6221 661 9303  
[www.pt-ifi.com](http://www.pt-ifi.com)  
Email : [corporate.secretary@pt-ifi.com](mailto:corporate.secretary@pt-ifi.com)